

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan, analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi kerja kepala sekolah dalam upaya mendorong peningkatan penampilan kerja guru yang optimal pada sekolah menengah pertama (SMP) di Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung termasuk pada kategori baik. Hal ini terlihat pada hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *Weighted Mean Score* (WMS) dengan nilai rata-rata sebesar 3,52. Artinya kepala sekolah sudah mampu memberikan dorongan, bantuan untuk para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Dilihat dari indikator pada variabel ini maka kepala sekolah telah memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk ikut berpartisipasi, menciptakan komunikasi yang baik, mengakui andil bawahannya, mendelegasikan wewenang kepada bawahannya dengan baik tetapi disini pemberian perhatian oleh kepala sekolah terhadap guru dilihat memiliki hasil yang paling kecil diantara indikator lainnya walaupun masih termasuk pada kategori baik..
2. Kinerja guru pada sekolah menengah pertama (SMP) di Kecamatan Babakan Ciparay dinilai sangat baik. Hal ini terlihat pada hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *Weighted Mean Score* (WMS)

dengan nilai rata-rata sebesar 4,14. Ini mengandung arti bahwa guru-guru pada sekolah menengah pertama di Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung memiliki kemampuan-kemampuan yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya yang dapat meningkatkan kinerjanya. Tetapi, disini indikator kemampuan sosial dilihat nilainya paling rendah diantara indikator lainnya walaupun masih termasuk pada kategori baik.

3. Pengaruh motivasi kerja kepala sekolah terhadap kinerja guru pada sekolah menengah pertama di Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung termasuk pada kategori kuat. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan di bawah ini:

Hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* melalui bantuan program *SPSS for windows 11,5* diperoleh kesimpulan bahwa harga koefisien korelasi (r_{xy}) adalah sebesar 0,746. Apabila harga ini ditinjau berdasarkan kriteria dari Sugiyono (2004: 214) maka koefisien korelasi berada pada kategori **kuat**, dan koefisien determinasinya sebesar 55,6%. Artinya bahwa meningkat atau menurunnya kinerja guru ditentukan oleh motivasi kerja sebesar 55,6%, sementara sisanya sebesar 44,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Maka dapat disimpulkan bahwa **Ho ditolak atau memang dapat diterima bahwa Motivasi kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung.**

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis sampaikan, maka rekomendasi yang akan penulis sampaikan kepada beberapa pihak, diantaranya yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

Berdasarkan penelitian terhadap variabel motivasi kerja kepala sekolah dan kinerja guru menunjukkan hasil yang baik, maka dalam hal ini kepala sekolah telah melakukan tugas dan tanggung jawab dalam memberi dukungan kepada bawahan telah dilaksanakan dengan baik. Dalam meningkatkan kinerja guru yang lebih baik, kepala sekolah bisa melakukan cara sebagai berikut:

- a. Melaksanakan penilaian terhadap pekerjaan guru, sehingga kepala sekolah harus mampu membuat standar kinerja guru, standar kinerja ini perlu guna dijadikan tolok ukur dalam mengadakan perbandingan antara apa yang telah dilakukan dengan apa yang telah dipercayakan kepada seseorang. Hal ini dapat memacu guru dalam meningkatkan kinerjanya
- b. Memperluas kesempatan kepada guru untuk memberikan rekomendasi sebagai cara guru untuk ikut berpartisipasi dalam memberikan masukan untuk peningkatan mutu sekolah.
- c. Meningkatkan perhatian dengan menyediakan fasilitas-fasilitas untuk guru agar guru merasakan kenyamanan dalam bekerja, seperti ruang guru yang nyaman, itu dapat meningkatkan kinerja guru.

2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel motivasi kerja kepala sekolah dan kinerja guru yang ditunjukkan dengan kategori sangat baik. Tentu saja ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dilandasi oleh kemampuan kerja, serta disiplin profesional guru dalam melaksanakan pekerjaannya sangat baik. Maka dalam hal ini untuk mempertahankan kinerja yang sudah sangat baik dan juga untuk lebih meningkatkan kinerja tersebut maka guru dapat melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Peningkatan kemampuan guru yang berkelanjutan dalam membuat media pengajaran secara kreatif dan juga peningkatan kemampuan menggunakan media belajar dalam proses belajar mengajar.
- b. Peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan metode belajar yang sesuai agar jelas tujuan yang akan dicapai.
- c. Peningkatan kemampuan sosial guru, terutama dalam keterampilan bekerjasama dan berkomunikasi lebih baik ditingkatkan. karena guru tidak hanya dituntut untuk mampu berkomunikasi kedinasan tetapi juga sebagai penghubung antara sekolah dengan masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini membatasi pembahasan mengenai motivasi kerja kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja guru. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji masalah ini hendaknya dapat

mengkaji kembali secara komprehensif dan mendalam mengenai permasalahan kedua variabel tersebut khususnya variabel motivasi kerja. Apabila diteliti lebih lanjut akan terdapat banyak aspek-aspek lain yang dipengaruhi oleh motivasi kerja, bukan hanya aspek kinerja saja. Akan tetapi, terdapat aspek-aspek lain yang berkaitan erat dengan motivasi kerja lainnya, misalnya produktivitas, prestasi kerja, kepuasan kerja dan lainnya.

